



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

**PKM PELATIHAN PEMBUATAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA *POWTOON* PADA  
GURU MIS NURUS SALAM KEC. DELI TUA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Sutarini<sup>1)</sup>, Rahmat Kartolo<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
sutarini@umnaw.ac.id<sup>1)</sup> rahmatkartolo@umnaw.ac.id<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam berlokasi di Jl. Perwira Desa Mekar Sari, Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Sekolah yang berbasis Islami ini memiliki misi membentuk generasi Islam yang memiliki kemampuan secara fisik dan mental berilmu dan beramal serta berakhlak mulia; melaksanakan pendidikan intelektual, jasmani dan rohani, kemasyarakatan, keterampilan dan kesenian. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra pengabdian antara lain (1) keterbatasan sekolah dalam pengadaan media pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif, (2) keterbatasan guru yang belum memiliki kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT sebagai penunjang belajar daring maupun luring, (3) menurunnya antusiasme siswa dalam belajar, sehingga guru harus ekstra menggali keahlian dan ilmu pengembangan untuk menarik bidang terapan yang menyenangkan dan mampu mengundang minat serta optimis siswa dalam belajar. Terkait permasalahan yang ada di sekolah mitra, maka tim pengabdian menawarkan solusi berupa (1) memberikan sosialisasi terkait pentingnya penggunaan multimedia sebagai sarana untuk tercapainya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan baik pembelajaran daring maupun luring, (2) melakukan pelatihan pembuatan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan multimedia *Powtoon*, (3) demonstrasi oleh guru, (4) melakukan evaluasi, dan (4) pendampingan berkelanjutan dalam jangka pendek. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat respon yang sangat bagus dan memberikan pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggunakan multimedia *powtoon*. Ini terlihat dari kuesioner yang dibagikan pada akhir kegiatan. Dari informasi tersebut diperoleh bahwa secara keseluruhan 100% peserta merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan pembuatan materi pembelajaran menggunakan multimedia *powtoon*. Sebagian besar peserta 85% menyatakan paham dalam menggunakan multimedia *powtoon* setelah dilakukan kegiatan ini. Berbekal pengetahuan dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian, maka para guru sudah bisa membuat materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia *powtoon*. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah draft artikel yang akan dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN *online*, prosiding dari seminar nasional ber-ISBN *online*, publikasi pada media massa cetak Koran Analisa, dan vidio dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan diunggah ke *channel youtube* LP2M UMN AW.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Multimedia, *Powtoon*

### ABSTRACT

Madrasah Ibtidaiyah Private (MIS) Nurur Salam is located on Jl. Mekar Sari Village Officer, Kec. Deli Tua, Deli Serdang Regency. This Islamic-based school has a mission to form a generation of Muslims who have the ability physically and mentally to be knowledgeable and do good and have noble character; carry out intellectual, physical and spiritual, social, skills and arts education. Based on the situation analysis carried out by the service team, problems of service partners can be identified, including (1) the limitations of schools in the provision of learning media based on innovative science and technology, (2) the limitations of teachers who do not have competence in using IT-based learning media. as a support for online and offline learning, (3) decreased enthusiasm of students in learning, so that teachers must take extra skills and knowledge of development to attract applied fields that are fun and able to invite student interest and optimism in learning Regarding the problems that exist in partner schools, the service team offers solutions in the form of (1) providing socialization related to the importance of using multimedia as a means to achieve active, creative, innovative, and fun learning both online and offline learning, (2) conducting training on material creation learning Indonesian using Powtoon multimedia, (3) demonstrations by the teacher, (4) conducting evaluations, and (4) continuous mentoring in the short term. The training and mentoring carried out in community service activities received a very good response and provided teachers' knowledge and skills in using the multimedia powtoon. This can be seen from the questionnaires that were distributed at the end of the activity. From this information, it was found that overall 100% of the participants benefited from the training activities for making learning materials using the multimedia powtoon. Most of the participants 85% stated that they understood the use of multimedia powtoon after this activity was carried out. Armed with the knowledge from the training and mentoring that has been carried out in community service activities, the teachers can make learning materials using the multimedia powtoon. The output of this service activity is a draft article that will be published through an online ISSN journal, proceedings from an online ISBN national seminar, publication in the print media of the Analisa Newspaper, and videos from the results of the service activities that have been carried out and uploaded to the YouTube channel. LP2M UMN AW.

**Keywords:** Indonesian, Multimedia, Powtoon

## 1. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurur Salam berlokasi di Jl. Perwira Desa Mekar Sari, Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Nurur Salam meliputi gedung Masjid, perpustakaan, kamar mandi guru dan siswa, gedung sekolah berlantai tingkat. Jumlah rombongan belajar dari kelas I sampai VI sebanyak 18 kelas dengan jumlah siswa 512 orang pada tahun pembelajaran 2020-2021. Sekolah Dasar berbasis Islami ini terdapat kelas unggulan dan kelas biasa. Pemilihan siswa unggulan ditentukan melalui ujian tes masuk sekolah, dan berlanjut pada prestasi siswa di kelas tiap semesternya dengan ketentuan jika rangkingnya turun maka siswa akan berpindah ke kelas biasa. Terdapat perbedaan antara kelas unggulan dan kelas biasa. Perbedaan ini terletak dari segi sarana dan prasarana, kelas unggulan memiliki fasilitas pembelajaran lebih lengkap antara lain adanya penggunaan media pembelajaran tambahan dalam bentuk infokus (OHP). Hal lain yang tampak yaitu guru

memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang bervariasi baik daring maupun langsung sesuai dengan tuntutan jaman.

Berbeda halnya dengan kelas biasa, selain siswanya yang tidak terlalu aktif, para guru kebanyakan masih melakukan pembelajaran secara monoton dan sebatas teori. Kurangnya penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran, baik daring maupun langsung. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang tidak lengkap dan kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam pembelajaran langsung, guru terbiasa memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Sedangkan dalam pembelajaran daring, guru masih memiliki kebingungan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kebanyakan guru masih menyajikan pembelajaran daring sebatas menggunakan aplikasi komunikasi *WhatsApp*. Meskipun Aplikasi tersebut masih mumpuni untuk digunakan sebagai media komunikasi dan diskusi pembelajaran, namun tampilan dan fitur yang dimiliki membatasi guru dan siswa untuk memiliki penyusunan tugas ataupun penempatan antara instruksi dan respon siswa terstruktur sehingga sedikit sulit untuk mengundang fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Disamping itu guru juga masih memiliki kebingungan dari segi pembuatan Rencana Pembelajaran Daring.

Pembelajaran yang kurang aktif salah satunya dapat menjadikan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran, hal ini akan berdampak kepada hasil belajar. Pembelajaran yang aktif dapat terjadi salah satunya dengan penggunaan multimedia pembelajaran. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang merasa kebingungan dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai. Hal ini sejalan dengan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian (Novita, Windiyani, & Fazriani, 2019) bahwa ketidakaktifan siswa disebabkan salah satunya oleh penggunaan media pembelajaran yang masih minim [1]. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan media agar pembelajaran menjadi lebih baik.

Multimedia *Powtoon* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis audio visual. Menurut Mafita Sari & Suci Rohayati (2017: 1) bahwa "*Powtoon* merupakan salah satu jenis layanan *online* yang memiliki fitur animasi yang menarik dalam penyampaian pesan berupa video. Ini adalah salah satu alternatif dari berkembangnya teknologi untuk digunakan media pembelajaran interaktif pada materi yang dianggap sulit menjadi lebih menyenangkan karena disajikan dengan kombinasi beberapa media

seperti audio dan visual. Oleh karena itu media ini sangatlah menarik untuk digunakan di dalam kelas sebagai alternatif media pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran selain itu juga membuat media pembelajaran guru lebih bervariasi' [2].

Sekolah yang berbasis Islami ini juga memiliki misi membentuk generasi Islam yang memiliki kemampuan secara fisik dan mental berilmu dan beramal serta berakhlak mulia; melaksanakan pendidikan intelektual, jasmani dan rohani, kemasyarakatan, keterampilan dan kesenian. Hal tersebut menjadi acuan dan pemahaman oleh tim pengabdian untuk melaksanakan pendampingan dan pelatihan kepada para guru sebagai salah satu sumber utama pembelajaran. Artinya para tim pengabdian mempersiapkan dengan semaksimal mungkin untuk mendampingi para guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi dan profesionalisme dari segi intelektual dan teknologi sesuai tuntutan zaman. Secara spesifik para tim pengabdian turut ambil peran dalam mendukung hal tersebut sehingga akan berujung pula pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa melalui pendampingan para tim ahli dari tim pengabdian melalui program pelatihan multimedia pembelajaran berbasis *Web Powtoon* yang syarat akan sentuhan teknologi.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra pengabdian antara lain:

- a) Keterbatasan sekolah dalam pengadaan media pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif.
- b) Keterbatasan guru yang belum memiliki kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT sebagai penunjang belajar daring maupun luring.
- c) Menurunnya antusiasme siswa dalam belajar, sehingga guru harus ekstra menggali keahlian dan ilmu pengembangan untuk menarik bidang terapan yang menyenangkan dan mampu mengundang minat serta optimis siswa dalam belajar.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Perekrutan peserta.
- b) Konsultasi dengan ahli.
- c) Pembekalan (*coaching*) kepada pemateri dosen dan mahasiswa.

d) Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

Materi persiapan dan pembekalan yang akan diberikan kepada mahasiswa meliputi:

- a) Peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen pelaksana.
- b) Panduan dan pelaksanaan program pengabdian oleh dosen.
- c) Perancangan model kegiatan melalui pelatihan dan pendampingan terkait pembuatan multimedia *powtoon* dalam pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra adalah pemberdayaan siswa dan guru-guru melalui pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswa di lingkungan MIS Nurus Salam. Pelatihan dan pendampingan disertai praktik dalam pembuatan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan multimedia *powtoon* yang akan dilakukan oleh tim pengabdian.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian seperti halnya menyediakan tempat dan waktu yang layak dilakukan pengabdian; memberikan sumbangan pengetahuan sebagai bentuk kerja sama dalam kegiatan pengabdian yang bertujuan guna meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Nurus Salam Deli Tua.

Evaluasi setelah pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelaksanaan terapan oleh guru yang akan dikalsifikasi dan dikategorikan sebagai kendala dalam implementasi program pelatihan terlaksana sehingga akan menjadi program berkala lanjutan dalam masa pendampingan oleh pihak tim pelaksana pengabdian.

### **3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **3.1 Hasil**

Pelatihan pembuatan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan multimedia *powtoon* dapat membantu para guru dalam menyampaikan materi dengan menarik, sehingga peserta didik turut antusias dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang perlu dipersiapkan oleh guru. Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam proses belajar mengajar adalah sesuatu yang penting bagi seorang guru. Dengan menggunakan media yang tepat, maka guru diharapkan akan mampu menjalankan proses pembelajaran dengan lebih baik.

Pelatihan pembuatan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia *powtoon* yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada guru-guru MIS Nurus Salam Deli Tua disambut baik dan penuh antusias. Para peserta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap multimedia *powtoon*, hal ini dikarenakan peserta pengabdian belum pernah mendengar dan menggunakan multimedia *powtoon* dalam pembelajaran.

Pelatihan yang diberikan berupa pembuatan materi pembelajaran menggunakan multimedia *powtoon*. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian terlebih dahulu mengenalkan dan menjelaskan terkait multimedia *powtoon*. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat respon yang sangat bagus dan memberikan pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggunakan multimedia *powtoon*. Ini terlihat dari kuesioner yang dibagikan pada akhir kegiatan. Dari informasi tersebut diperoleh bahwa secara keseluruhan 100% peserta merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan pembuatan materi pembelajaran menggunakan multimedia *powtoon*. Sebagian besar peserta 85% menyatakan paham dalam menggunakan multimedia *powtoon* setelah dilakukan kegiatan ini. Berbekal pengetahuan dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian, maka para guru sudah bisa membuat materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia *powtoon*. Penggunaan *powtoon* dapat dikatakan mudah, hal ini dikarenakan di dalamnya sudah disediakan tema-tema yang menarik baik gratis maupun berbayar. Ini menuntut kreatifitas dan pengetahuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kontribusi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian seperti halnya menyediakan tempat dan waktu yang layak dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian; sarana bertukar pikiran dalam hal pembuatan materi pembelajaran menggunakan *powtoon* yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa; dan memberikan sumbangan pengetahuan sebagai bentuk kerja sama dalam kegiatan pengabdian yang bertujuan guna meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Nurus Salam Deli Tua.

### **3.2 Luaran**

Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah:

- a) Draft artikel yang akan dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN online.

- b) Diseminarkan dalam Seminar Nasional/Internasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan akan menghasilkan publikasi yang akan dimuat di Prosiding ber-ISBN.
- c) Publikasi pada media massa cetak/ online/ repository Perguruan Tinggi.
- d) Vidio dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan diunggah ke *channel youtube LP2M UMN AW*.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di MIS Nurus Salam Deli Tua dalam pelatihan pembuatan materi pembelajaran menggunakan multimedia *powtoon* berlangsung secara responsif dan lancar. Para guru sangat antusias dalam kegiatan pelatihan yang dibawakan oleh tim pengabdian. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru MIS Nurus Salam Deli Tua dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan pembuatan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan multimedia *powtoon*. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan:

- a) Adanya kesesuaian materi yang dibawakan tim pengabdian dengan kebutuhan para guru MIS Nurus Salam Deli Tua dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait pembuatan materi pembelajaran dengan media *powtoon*.
- b) Adanya respon yang positif dan membangun dari para guru pada saat diskusi dan pelatihan berlangsung.
- c) Secara keseluruhan (100%) peserta merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan pembuatan materi pembelajaran menggunakan multimedia *powtoon*, dan sebagian besar peserta (85%) menyatakan paham dalam menggunakan multimedia *powtoon* setelah dilakukan kegiatan ini.

#### **REFERENSI**

- Novita, L., Windiyani, T. & Fazriani, R. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. JPP Guseda: Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar. 2(2), 82-86. DOI: 10.33751/jppguseda.v2i2.1451
- Mafitasari dan Suci Rohayati. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon sebagai Bahan Pengamatan dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Pembelajaran Dasar-dasar Perbankan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 5(1): 1–7.